

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA di Bandung mengenai pembelajaran *field trip* pada materi keanekaragaman hayati pada kelas X diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran *field trip* dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan proses sains siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata tes awal sebelum diterapkan pembelajaran sebesar 16,5 dan setelah pembelajaran *field trip* keterampilan proses sains siswa meningkat sebesar 62,9 dengan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,41 yang termasuk kategori “sedang”. Penerapan pembelajaran *field trip* juga dapat mempengaruhi peningkatan penguasaan konsep siswa, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata tes awal penguasaan konsep siswa sebelum pembelajaran diterapkan sebesar 38,1 dan setelah pembelajaran penguasaan konsep siswa meningkat menjadi 62,5 dengan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,40 termasuk kategori “sedang”. Korelasi antara keterampilan proses sains dengan penguasaan konsep sebesar 0,778 termasuk kategori “tinggi”. Berdasarkan hasil perhitungan angket dapat dilihat bahwa respon positif sebagian besar siswa terhadap pembelajaran *field trip* adalah sebesar 74,38% dan siswa yang memberikan respon negatif adalah sebesar 25,62%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *field trip* dinilai menarik dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep siswa pada materi keanekaragaman hayati.

A. Saran

Dari seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian, antara lain:

1. Pembelajaran *field trip* dapat dijadikan alternatif untuk mengukur keterampilan proses sains siswa.
2. Pada pembelajaran *field trip* perlu diperhatikan dan dipertimbangkan penyusunan rencana pembelajaran yang disesuaikan dan dikondisikan dengan alokasi waktu yang tersedia di sekolah sehingga efektifitas proses belajar mengajar lebih baik.
3. Ketika menerapkan pembelajaran *field trip* hendaknya memberikan bimbingan pada tiap kelompok secara merata agar mengurangi peluang siswa untuk bermain-main sehingga dapat lebih kondusif.
4. Pelaksanaan latihan soal berbentuk keterampilan proses sains sebaiknya terus dilakukan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
5. Soal keterampilan proses sains sebaiknya tidak terbebani konsep, oleh karena itu soal keterampilan proses sains tersebut masih tergolong soal penguasaan konsep. Sebaiknya data keterampilan proses sains siswa khususnya observasi diperoleh dari pengamatan langsung